

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Khoridatul Anisah
NIM : 3301409109
Program Studi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S.Pd. M.Pd
NIP. 19820828 200604 1 003

Harjanta, S.Pd
NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 12 Magelang. Laporan ini merupakan laporan akhir setelah kegiatan PPL I dan PPL II selesai dilaksanakan. Laporan ini berisi mengenai kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 12 Magelang yaitu PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 12 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES
4. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator PPL
5. Drs. Ngabiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn
6. Harjanta, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Sudirman Ambarawa
7. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. Herni Nurcahyaningih, S.Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Magelang
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Magelang , Oktober 2012

Penulis

Khoridatul Anisah

NIM. 3301409109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konseptual.....	7
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan kegiatan.....	9
C. Materi kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	14
a. Kesimpulan.....	14
b. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. PROTA (program tahunan)
4. PROMES (Program semester)
5. Silabus Kelas VII
6. RPP Kelas VII
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
9. Kartu bimbingan Praktek mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Nilai Ulangan harian Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi khususnya prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

SMP Negeri 12 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi sembilan belas mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Sembilan mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Indonesia
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Inggris
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jawa
 - 3 Mahasiswa dari jurusan Sendratasik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan Pkn
3. Enam mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari program studi pendidikan IPA
 - 2 Mahasiswa dari program studi pendidikan Matematika
 - 2 Mahasiswa dari program studi pendidikan Fisika
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
 - 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar serta mengenalkan situasi dan kondisi sekolah agar praktikan dapat beradaptasi dengan lingkungan sehingga sehingga kelak menjadi tenaga pengajar / pendidik yang professional, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada dalam sekolah.
 - f. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
 - g. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
 - d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
 - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES program kependidikan yang telah mencapai semester VII dan telah menempuh minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM I dan II serta mata kuliah pendukung lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan. (sosial).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
8. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap

dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 13 September sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Magelang yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 12 Magelang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP negeri 12 Magelang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan dalam pengelolaan kelas.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik serta tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan semua warga SMP Negeri 12 Magelang serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : Khoridatul Anisah
NIM : 3301409109
Prodi : PPKn

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP Negeri 12 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran (PKn) yang kami praktikkan di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn yang ditekuni

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah tak terkecuali diberikan di SMP. Karena mapel PKn di dalamnya mempelajari mengenai norma, sopan santun, budi pekerti yang tentunya tak lepas dari kehidupan sehari-hari para siswa. Hal tersebut sangat penting diberikan kepada siswa karena dapat membimbing dan mengarahkan siswa sehingga dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Pendidikan Kewarganegaraan juga dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Antusiasme para siswa terlihat dari sebegini besar mereka yang aktif dalam mengikuti pelajaran. Dalam menyampaikan materi guru sudah menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari atau mengaplikasikannya dengan suatu aktivitas sehingga mempermudah siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini ternyata dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahunya akan berita-berita atau isu-isu mutakhir yang ada di berbagai media massa. Para siswa mengerti akan maksud dari materi dan mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh Guru Pamong. Keuntungan tersebut sangatlah besar, karena pelajaran PKn ini juga dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan menggali lebih banyak informasi dari berbagai media massa sehingga para siswa dapat mengikuti perkembangan dunia ini.

Namun, mapel PKn juga mempunyai kelemahan yaitu diantaranya Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya hafalan dan secara kongkret sulit untuk diterapkan dibandingkan teorinya, Kurangnya minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan sehingga PBM menjadi kurang efektif, Kebingungan siswa terhadap suatu peristiwa yang terjadi di negara sekarang ini karena banyak tindakan yang bertentangan dengan materi secara teori.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sudah cukup baik dan lengkap. Pada masing-masing kelas tersedia white board dan LCD yang dapat membantu dan melancarkan guru dalam memberikan materi kepada siswa, dan perpustakaan yang banyak memiliki koleksi buku-buku yang bermanfaat bagi siswa baik fiksi maupun non-fiksi. Tersedianya koneksi internet memudahkan para siswa untuk mendapatkan materi pelajaran dengan mengunduh dari internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas dari guru pamong, sudah tidak diragukan lagi kemampuannya karena sudah lama mengajar mata pelajaran ini, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi agar siswa dapat mengerti. Selain itu, guru pamong yang mengajar PKn sangat komunikatif dengan para siswanya. Hal itu dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam PPL I ini dosen pembimbing memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru praktikan agar dalam PPL II nantinya menjadi semakin baik.

Selain itu, guru mata pelajaran PKn yang menjadi guru pamong kami sangat ramah. Beliau bersedia memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam masa orientasi atau PPL I ini. Beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar dan mentransfer ilmu pada siswa-siswi di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat beliau dapat menguasai kelas dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang sangatlah baik. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Guru telah menerapkan metode pembelajaran inovatif sehingga pembelajaran di kelas tidak menjenuhkan dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Disamping itu ketersediaan buku-buku sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di SMPN 12 Magelang beserta sarana dan prasarana yang sangat membantu siswa dalam menimba ilmu dan mengembangkan bakatnya secara maksimal. Hal ini terbukti setiap tahunnya banyak siswa yang mengharumkan nama SMP Negeri 12 Magelang dengan kejuaraan dan prestasi yang dicapai baik di bidang akademik maupun non akademik.

5. Kemampuan guru praktikan

Dengan bekal praktik di perkuliahan dan bimbingan dari Guru Pamong, maka semakin hari praktikan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan menguasai materi. Semoga bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 12 Magelang ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat.

6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktikan mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMP Negeri 12 Magelang kami belajar bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh civitas akademika.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, sebaiknya SMP Negeri 12 Magelang selalu meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Selalu meningkatkan disiplin dalam segala hal dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Selain itu, lebih tingkatkan lagi dalam hal ekstrakurikuler yang mampu menggali potensi siswa
- Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Herni Nur C, S.Pd
NIP.19720214 200501 2 008

Khoridatul Anisah
NIM. 3301409109